



**Pedoman
Implementasi Hasil Penelitian Disertasi**

Peningkatan Kreativitas Guru

(Melalui Penguatan Budaya Organisasi, Kepemimpinan
Transformasional Dan Motivasi Berprestasi)

**Penulis:
Dr. Murniwati, S.Sos., M.M**



Pedoman

Implementasi Hasil Penelitian Disertasi

Peningkatan Kreativitas Guru

(Melalui Penguatan Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Berprestasi)

Penulis:

Dr. Murniwati, S.Sos., M.M



**PEDOMAN IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN DISERTASI
PENINGKATAN KREATIVITAS GURU
(MELALUI PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN
TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI)**

Penulis :
Murniwati

Desain Cover:
Usman Taufik

Tata Letak:
Atep Jejen

Editor:
N. Rismawati

ISBN:
978-623-459-099-9

Cetakan Pertama:
Juni, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PENGATAR PENULIS

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pedoman Implementasi Hasil Penelitian Disertasi Peningkatan Kreativitas Guru (Melalui Penguatan Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi)” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pedoman Implementasi Hasil Penelitian Disertasi Peningkatan Kreativitas Guru (Melalui Penguatan Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi).

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juni, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PENGATAR PENULIS	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGANTAR KREATIVITAS GURU	1
A. Pengenalan Kreativitas Guru	1
B. <i>Benefit</i> Guru Kreatif.....	11
BAB 2 TEORI MOTIVASI GURU KREATIF	13
A. Hakikat Kreativitas.....	13
B. Hakikat Budaya Organisasi	16
C. Hakikat Kepemimpinan Transformasional	20
D. Hakikat Motivasi Berprestasi (<i>Achievement Motivation</i>).....	25
BAB 3 PROSES ANALISIS BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KREATIVITAS GURU	29
A. Hasil Penelaahan Para Pakar pada Motivasi Guru Kreatif.....	29
B. Analisis Budaya Organisasi dengan Kreativitas Guru	30
C. Analisis Kepemimpinan Transformasional dengan Kreativitas Guru ...	32
D. Analisis Motivasi Berprestasi (<i>Achievement Motivation</i>) dengan Kreativitas Guru	33
E. Analisis Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional dengan Kreativitas Guru	34
F. Analisis Budaya Organisasi dan Motivasi Berprestasi (<i>Achievement Motivation</i>) dengan Kreativitas Guru	36
G. Analisis Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi (<i>Achievement Motivation</i>) dengan Kreativitas Guru	37
H. Analisis Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi (<i>Achievement Motivation</i>) dengan Kreativitas Guru	39
I. Hasil Analisis Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Guru	41
BAB 4 PENERAPAN PENGUKURAN PENERAPAN ANALISIS BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KREATIVITAS GURU	43
A. Kreativitas Guru (Y).....	43
B. Budaya Organisasi (X_1).....	46
C. Kepemimpinan Transformasional (X_2).....	49
D. Motivasi Berprestasi (X_3)	52

E. Proses Analisis Penerapan	56
BAB 5 ANALISIS EVALUASI PENGUKURAN PENERAPAN ANALISIS BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KREATIVITAS GURU	63
A. Analisis Budaya Organisasi dengan Kreativitas Guru	63
B. Analisis Kepemimpinan Transformasional dengan Kreativitas Guru ...	65
C. Analisis Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Guru	67
D. Analisis Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional dengan Kreativitas Guru	69
E. Analisis Budaya Organisasi dan Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Guru	70
F. Analisis Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Guru	71
G. Analisis Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Guru	73
BAB 6 SARAN PANDANG	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	86
BAB 7 PENERAPAN PERBAIKAN DAN PENGEMBANGAN UNTUK MENDUKUNG KREATIVIS GURU	89
A. Sasaran Perbaikan yang di Prioritaskan Untuk Segera Diperbaiki	89
B. Indikator Dipertahankan atau Dikembangkan	95
C. Rancangan Tindak Lanjut Hasil Pengkajian dan Penelaahan	97
DAFTAR PUSTAKA	101
GLOSARIUM	105
INDEKS	109
PROFIL PENULIS	110



PENGANTAR KREATIVITAS GURU

A. PENGENALAN KREATIVITAS GURU

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting pengembangan Sumber Daya Manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia sehingga dapat menciptakan manusia yang produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan merupakan kunci untuk kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.

Sampai dengan saat ini, para penggiat pendidikan terus berusaha untuk mengembangkan metode-metode dan media pembelajaran yang baik dan efektif agar dapat membantu para guru dalam menyampaikan ilmu-ilmunya kepada peserta didiknya. Pengembangan ini telah dilakukan sejak dulu hingga sekarang secara kontinu dan terus menerus, mengikuti perkembangan teknologi dan juga permasalahan-permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan adalah merupakan salah satu sasaran pembangunan di bidang Pendidikan Nasional yang merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia secara menyeluruh.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang



BAB
2

TEORI MOTIVASI GURU KREATIF

A. HAKIKAT KREATIVITAS

Menurut Gibson, Ivancevich, & Konopaske (2006: 119-120) Kreativitas adalah perwujudan ide-ide atau gagasan yang unggul dalam bentuk peluang atau produk usaha. Untuk mewujudkan ide-ide unggul tersebut diperlukan adanya indikator: (a) keyakinan diri dalam menemukan pemecahan masalah, (b) keberanian bertindak, (c) Kecerdikan Mencari peluang atau cara baru, dan (d) keterbukaan terhadap ide-ide orang lain.

Colquitt, Lepine, dan Wesson (2015: 306-307) mengemukakan bahwa Kreativitas adalah penggunaan ide-ide baru dalam bekerja, memecahkan masalah dan melakukan tindakan-tindakan inovatif. Dikemukakan pula bahwa faktor-faktor yang menunjang kreativitas antara lain: (a) Senang mempelajari hal-hal baru, (b) Berupaya menemukan peluang atau cara-cara baru yang lebih baik dalam bekerja, (c) Keyakinan dalam bekerja dan (d) Keterbukaan menerima ide-ide baru yang lebih baik.

Selanjutnya Kreitner *and* Kinicki (2010: 361-362) mengutarakan bahwa Kreativitas adalah aktivitas mengembangkan sesuatu yang baru atau unik. Dikemukakan bahwa beberapa indikator kreativitas seperti (a) Timbul dari dorongan dalam diri (*intrinsic motivation*), (b) Menggunakan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki dan (c) Menyenangi aktivitas yang menantang atau memecahkan masalah. Sedangkan menurut Hou, Gao, Wang, Li, & Yu (2011: 411-431) Kreativitas adalah aktivitas mewujudkan ide-ide orisinal menjadi produk, layanan atau proses yang bermanfaat dengan indikator seperti (a)



PROSES ANALISIS BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KREATIVITAS GURU

A. HASIL PENELAAHAN PARA PAKAR PADA MOTIVASI GURU KREATIF

Pengkajian dan penelaahan Müge Leyla Yıldız Esra Dinç Özcan dalam jurnal *International Journal of Business and Management* Vol. II (1), 2014 yang berjudul “*Organizational Climate as a moderator of the Relationship between Transformational Leadership and Creativity*” memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan $R = 0,517$ ($p = 0,000$) antara Kepemimpinan Transformasional dengan kreativitas. Semakin tinggi tingkat Kepemimpinan Transformasional, diprediksi akan semakin tinggi pula tingkat kreativitas karyawan.

Pengkajian dan penelaahan Farshid Ghasemi dalam *Journal of American Science* 2012;8(9) yang berjudul “*Investigating the relationships between achievement motivation, self-esteem and education with creativity in pre-school teachers in Arsanjan*” memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan ($R = 0,37$, $P < 0,004$), antara Motivasi Berprestasi (*Achievement Motivation*) dan kreativitas pada guru PAUD. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru dengan tingkat Motivasi Berprestasi (*Achievement Motivation*) yang lebih tinggi memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi.



PENERAPAN PENGUKURAN PENERAPAN ANALISIS BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KREATIVITAS GURU

A. KREATIVITAS GURU (Y)

Berdasarkan hasil analisis dan pengkajian yang dilakukan oleh Murniwati pada tesis yang berjudul peningkatan kreativitas guru melalui penguatan budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan motivasi berprestasi (studi empiris menggunakan analisis korelasional dan analisis SITOREM pada guru tetap SMA Swasta terakreditasi A di Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa Diperoleh data Empiris variabel Kreativitas Guru dengan skor terendah adalah 85 dan skor maksimum 165. Diperoleh jumlah skor total sebesar 31,109 Rata-rata skor (mean) sebesar 131 dengan nilai tengah (median) sebesar 125 dan skor yang paling sering muncul (modus) sebesar 120. Deskripsi statistik data variabel Kreativitas Guru disajikan pada tabel berikut ini.

BAB
5

ANALISIS EVALUASI PENGUKURAN PENERAPAN ANALISIS BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KREATIVITAS GURU

A. ANALISIS BUDAYA ORGANISASI DENGAN KREATIVITAS GURU

Berdasarkan hasil analisis dan pengkajian yang dilakukan oleh Murniwati pada tesis yang berjudul peningkatan kreativitas guru melalui penguatan budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan motivasi berprestasi (studi empiris menggunakan analisis korelasional dan analisis SITOREM pada guru tetap SMA Swasta terakreditasi A di Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Budaya Organisasi dengan Kreativitas Guru. Berdasarkan hasil pengkajian dan penelaahan dengan uji analisis penerapan diketahui bahwa koefisien korelasi antara Budaya Organisasi dengan Kreativitas Guru (r_{y1}) sebesar 0.620 berarti terdapat hubungan positif pada kategori kuat antara Budaya Organisasi dengan Kreativitas Guru. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh angka $t_{hitung} = 2.152$ lebih dari $t_{tabel} = 1.651$ pada taraf signifikansi 0.05 dengan dk 237, menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Budaya Organisasi dengan Kreativitas Guru sangat signifikan ($t_{hitung} = 2.152 > 1.651 t_{tabel} (\alpha = 0.05)$). Dengan demikian analisis penerapan nol (H_0) ditolak dan



SARAN PANDANG

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian dan penelaahan, dapat disimpulkan bahwa pengkajian dan penelaahan ini telah menemukan upaya-upaya untuk meningkatkan Kreativitas Guru melalui penguatan Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi, dengan hasil identifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara Budaya Organisasi dengan Kreativitas Guru dengan kekuatan hubungan berkategori kuat. Dengan demikian penguatan Budaya Organisasi secara intensif dapat meningkatkan Kreativitas Guru.
2. Terdapat hubungan positif antara Kepemimpinan Transformasional dengan Kreativitas Guru dengan kekuatan berkategori kuat. Dengan demikian penguatan Kepemimpinan Transformasional dapat meningkatkan Kreativitas Guru.
3. Terdapat hubungan positif antara Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Guru dengan kekuatan hubungan berkategori kuat. Dengan demikian penguatan Motivasi Berprestasi secara intensif dapat meningkatkan Kreativitas Guru.
4. Terdapat hubungan positif antara Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional dengan Kreativitas guru dengan kekuatan hubungan berkategori kuat. Dengan demikian penguatan Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional dapat meningkatkan Kreativitas Guru.



PENERAPAN PERBAIKAN DAN PENGEMBANGAN UNTUK MENDUKUNG KREATIVIS GURU

A. SASARAN PERBAIKAN YANG DI PRIORITASKAN UNTUK SEGERA DIPERBAIKI

Berikut ini adalah penerapan yang bisa dilakukan dengan melakukan perbaikan pada beberapa indikator-indikator pengkajian dan penelaahan yang masih rendah dan mempertahankan atau mengembangkan indikator yang sudah baik.

1. Inspirasi yang memotivasi

Pemimpin atau Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan inspirasi yang memotivasi bawahannya dalam bekerja. Kepala Sekolah harus dapat membuat program kerja yang jelas sesuai dengan Visi Misi sekolah serta membuat target Sasaran Mutu yang ingin dicapai. Selanjutnya kepala sekolah menentukan jadwal Raker sebelum tahun ajaran baru dimulai, untuk sosialisasi dan penyusunan strategi. Untuk itu perlu dilaksanakan tindakan nyata berupa kegiatan *workshop* atau seminar pembekalan kepada kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Program: Pembekalan dasar persiapan tahun ajaran baru untuk kepala sekolah dan wakilnya berupa kegiatan bedah Visi Misi dan penentuan target sasaran mutu sekolah dan pembuatan Renstra
- b. Bentuk pelaksanaan: *workshop*/seminar

DAFTAR PUSTAKA

- AA Anwar Prabu Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (13th ed.). Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Arifin. (2010). *Kinerja Pegawai (Fungsi dari Kemampuan Motivasi dan Lingkungan)*. Yogyakarta: Teras.
- Barg, Catherine, Jean Bacock, Peter Scott and David Smith (2000). *University Leadership, The Role of the Chief Executive*. Open University Press.
- Bass. M. Bernard. & Ronald E. Riggio. (2006). *Transformational Leadership*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Colquitt.A. J, Jeffrey A Lepine, Wesson, Michael J (2015). *Organizational Behavior, Improving Performance and Commitment in WorkPlace*. New York: McGraw-Hill
- Cushway, Barry and Derek Lodge. (2002). *Organizational Behavior and Design (Perilaku Organisasi dan Desain Organisasi)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Danim, S. (2009). *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dessier, Gary (2008). *Human Resources Management*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Emzir. 2009. *Metodologi Pengkajian dan penelaahan Pendidikan*. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada
- Farshid Ghasemi, Shohreh Eskandari, Yones Mohammadzadeh. (2012). "Investigating the relationships between achievement motivation, self-esteem and education with creativity in pre-school teachers in Arsanjan". *Journal of American Science*, (ISSN: 1545-1003), pp. 8-9.
- Fraenkel, J. P. & Wallen N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

- Gibson, James L. John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Jr. and Robert Konopaske. (2006). *Organization: Behavior Structure Process*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Haris O. Jeff and S.J. Hartman. (2002). *Organizational Behavior*. New York: The Haworth Press.
- Hellriegel, Don and John W Slocum (2011). *Organizational Behavior*. Mason, Ohio: South-Western, Cengage Learning.
- Hou, Y., Gao, G., Wang, F., Li, T., & Yu, Z. (2011). "Organizational commitment and creativity: The Influence of thinking styles". *Annals of Economics and Finance*. 12-2, 411–431.'
- Hülya Gündüz Çekmecelioğlu and Gönül Kaya Özbağ (2016) Leadership and Creativity: "The Impact of Transformational Leadership on Individually Creativity". *Procedia - Social and Behavioral Sciences* Volume 235
- Ivancevich, J.M, Robert Konopaske and Michael T. Matteson (2008). *Organizational Behavior and Management*. New York: McGraw-Hill
- Jennifer M. George and Gareth R. Jones. (2008). *Understanding and Managing Organizational Behavior*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Inc.
- Jerald Greenberg, and Robert A. Baron (2008). *Behavior in Organizations, Nine Edition*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kinicki, Angelo and Brian K. Williams. (2008). *Management A Practical Introduction* (Third Edit). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki. (2011). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Luthans, Fred (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. New York: McGraw Hill Companies inc.
- Mc.Millan, J.H. & Sally Schumacher (2010) *Research in Education*. New Jersey: Pearson Education
- Monty P Satiadarma & Fidelis E. Waruwu. (2003). *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Morteza Dousti, Seyyed Gafar Moosavi, Zynab Yousfi (2013). "Study of relationship between organizational culture, Organizational Commitment and creativity of Physical Education Secretaries in Mazandaran Province". *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*. Vol.5(11), ISSN 2251-838X pp. 1395

- Müge Leyla Yıldız, Esra Dinç Özcan (2014). "Organizational Climate as a moderator of the Relationship between Transformational Leadership and Creativity". *International Journal of Business and Management Vol. II (1)* pp. 82
- Robbins, Stephen P. and Timothy A. Judge (2013). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson 15th Education.
- Salami, S. O. (2008). "Demographic and psychological factors predicting organizational commitment among industrial workers". *Anthropologist*. <https://doi.org/10.1080/09720073.2008.11891026>
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. In *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Published by Jossey-Bass
- Schermerhorn, John R, Richard N. Osborn, Mary Uhl-Bien, J. G. H. (2012). *Organizational Behavior*. New Jersey: John Wiley & Son (Asia) Pte Ltd.
- Selain, Pradiva Putra (2013). "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Budaya Organisasi Inovasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Kanwil Pt. Pegadaian (Persero) Denpasar)". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(10), 255193.
- Siagian, S. P. (2009). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta. PT Rineka Cipta. *J. Electron. Commer. Res.*
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sri Narwanti. (2011). *Creative Learning Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*. Yogyakarta. Familia.
- Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, and Elham S. Hasham (2003). *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall Pearson Education.
- Sugiyono 2013, *Metode Pengkajian dan penelaahan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2004. *Metodologi Pengkajian dan penelaahan Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi 2013, *Aplikasi Statistika Dalam Pengkajian dan penelaahan*. Jakarta; Change Publication.
- Swati Mittal and Rajib Lochan Dhar (2015) "Transformational Leadership and employee creativity mediating role of creative self-efficacy and moderating role of knowledge sharing" *Management Decision* ISSN: 0025-1747. pp.894

- Tiur Asi Siburian, Department of Indonesian Education, State University of Medan, Jalan Willem Iskandar Psr V Medan. 2013. "The Effect of Interpersonal Communication, Organizational Culture, Job Satisfaction, and Achievement Motivation to Organizational Commitment of State High School Teacher in the District Humbang Hasundutan, North Sumatera, Indonesia". *International Journal of Humanities and Social Science, Social Science Vol. 3 No. 12*, pp. 259-260. [Special Issue – June 2013]
- Tschannen-Moran, M. (2003). Fostering Organizational Citizenship: Transformational Leadership and Trust. in W.K. Hoy & C.G. Miskel (Eds.), *Studies in Leading and Organizing Schools* (Information Age (ed.). Greenwich: CT.
- Widodo Sunaryo dan Sri Setyaningsih. 2018. Penyusunan Proposal Instrumen Pengkajian dan penelaahan. Bogor: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Pakuan

PROFIL PENULIS



Dr. Murniwati, S.Sos., M.M adalah doktor dalam manajemen pendidikan. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo II Kabupaten Magelang tahun 1980, Sekolah Menengah Pertama Kanisius Pendowo Kabupaten Magelang tahun 1983, Sekolah Menengah Atas Kartika Kabupaten Magelang tahun 1987, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi “Stads Asmi”, Jurusan Administrasi Bisnis

Jakarta tahun 2004, Universitas Ibnu Khaldun, Jurusan Manajemen Pemasaran Kabupaten Bogor tahun 2008, Universitas Pakuan Bogor Jurusan Manajemen Pendidikan tahun 2022. Riwayat pekerjaan diantaranya: sebagai Sekretaris GM di PT Makro Indonesia sejak tahun 1992-2000, *Administration & Finance Manager* di PT Jaring Kedai Nusantara dari tahun 2000-2002, *Administration & Marketing Manager* di PT Online Marketing Indonesia dari tahun 2002-2004, *Principal di School Of Universe* dari tahun 2004-2008, Dosen Universitas Bunda Mulia 2012-2016, Dosen Universitas MH Thamrin 2013-sekarang, *Head of School System Management* di Sekolah Global Mandiri 2008-sekarang. Riwayat sebagai konsultan pendidikan diantaranya: program *Project Based Learning* pada Yayasan Adaro Bangun Negeri tahun 2011-2013, pengembangan kurikulum pada Assa'adah *Global Islamic School (AGIS)* tahun 2014, program *Project Based Learning* pada *Jafa Foundation* tahun 2016. Riwayat sebagai *trainer* diantaranya: *Trainee the trainer, Customer Care* di Makro Indonesia tahun 1998, *Pengelolaan Manajemen* di Liquindo dan HIPNI tahun 2001, *7-Habits* di Sekolah Alam Cikeas tahun 2005, Meningkatkan kinerja PGRI di PGRI Kabupaten Landak tahun 2005, *Management Class* dan *Problem Based Learning* di *School of Universe* tahun 2006, *Trainer teacher Training Program* di *Green Education* tahun 2004-2006, *Green Education (Recycling)* di Trenggalek tahun 2008, *Training kurikulum Sekolah Global Mandiri* 2012-2018, *Asesor Indonesia Mengajar* 2014-2015, *Google for Edukator* di Sekolah Global Mandiri tahun 2015-sekarang, *Microsoft 365* di Sekolah Global Mandiri tahun 2020.

Guru kreatif akan senantiasa mengasah dirinya untuk mewujudkan ide-ide, menemukan cara-cara baru, bertindak fleksibel, bersifat terbuka terhadap hal-hal baru dan memiliki semangat kerja dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensinya, sehingga dapat memberikan layanan proses pembelajaran yang terbaik. Dengan demikian diharapkan *output* yang dihasilkan dari proses pendidikan menjadi berkualitas. Namun berdasarkan data survei pendahuluan menunjukkan bahwa, Kreativitas Guru pada guru SMA Swasta di Kabupaten Bogor masih tergolong rendah. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk berupaya mencari cara-cara dan strategi baru yang dapat dipraktekkan untuk meningkatkan kreativitas guru dengan cara mengidentifikasi dan mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhinya, yaitu budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan motivasi berprestasi.

Populasi penelitian ini adalah 580 guru SMA Swasta terakreditasi A di wilayah Kabupaten Bogor. Pengambilan sampel menggunakan proporsional random dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel penelitian 237 guru. Metode penelitian menggunakan Analisis korelasional dengan analisis SITOREM.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Budaya Organisasi dengan Kreativitas Guru dengan koefisien korelasi (r_{y_1}) 0,620 (kuat), terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kepemimpinan Transformasional dengan Kreativitas Guru dengan koefisien korelasi (r_{y_2}) 0,681 (kuat), terdapat hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Guru dengan koefisien korelasi (r_{y_3}) 0,634 (kuat). Artinya kreativitas guru di sekolah dapat ditingkatkan melalui penguatan budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan motivasi berprestasi.

Berdasarkan analisis SITOREM dari ketiga variabel penelitian, diketahui terdapat sepuluh indikator yang perlu segera diperbaiki untuk meningkatkan kreativitas guru berdasarkan skala prioritas yaitu 1) variabel Kepemimpinan Transformasional (X_2) dengan indikator inspirasi yang memotivasi, stimulasi intelektual, dan perhatian secara Individual. 2) Variabel Budaya Organisasi (X_2) dengan indikator minat dalam menghasilkan ide-ide. 3) Variabel Motivasi Berprestasi (X_3) dengan indikator dorongan untuk unggul dan dorongan yang kuat mendapat *feedback*. 4) Variabel Kreativitas guru (Y) dengan indikator pendekatan yang unik dan kreatif, mewujudkan ide-ide atau cara baru, keterbukaan menerima ide-ide baru/inovatif.

Adapun indikator yang sudah baik dan perlu dipertahankan adalah Variabel Kepemimpinan Transformasional (X_2) dengan indikator pengaruh ideal. 2) Variabel Budaya Organisasi (X_2) dengan indikator keterbukaan, norma-norma, pola-pola perilaku, aturan-aturan, hubungan dengan lingkungan kerja, standar perilaku, pola pengambilan risiko, persahabatan dan kedekatan. 3) Variabel Motivasi Berprestasi (X_3) dengan indikator pencapaian standar yang tinggi, kebutuhan untuk sukses, hasrat untuk mencapai tujuan. 4) Variabel Kreativitas Guru (Y) dengan indikator bertindak *flexible*.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Berprestasi.